

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Studi kasus yang dilakukan pada Ny. E yang berusia 48 tahun dengan penyakit Hipertensi dengan gangguan rasa nyaman : Nyeri akut pada kepala yang dirawat inap di ruang Umar Bin Khatab 2 RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat penulis menggunakan tahap proses keperawatan mulai dari Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi dan evaluasi Keperawatan.

1. Pengkajian pada studi kasus ini didapatkan hasil keadaan pasien yang sudah sesuai dengan konsep teori penyakit Hipertensi, dan terdapat data yang muncul tidak sesuai teori yaitu terkait mual akibat pusing dan adanya hiperglikemi karena riwayat penyakit DM.
2. Diagnosa keperawatan dilakukan penulis setelah pengkajian Analisa data selesai, sehingga diagnosa yang muncul secara umum sesuai dengan konsep teori yaitu Nyeri Akut, Ansietas, dan Defisit Pengetahuan, serta ada diagnosa yang muncul yang tidak sesuai dengan konsep yaitu diagnosa risiko defisit nutrisi dan ketidakstabilan kadar glukosa darah. Adapun diagnose yang tidak muncul sesuai konsep teori yaitu penurunan curah jantung, hypervolemia, dan intoleransi aktivitas.
3. Intervensi Keperawatan dalam karya tulis ilmiah ini penulis memfokuskan kepada masalah Nyeri akut diantaranya memonitor keluhan dan skala nyeri,

memposisikan semi fowler, melakukan kompres hangat, dan mengajarkan relaksasi nafas dalam.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dimana implementasi dilakukan selama 5 hari berturut-turut mulai tanggal 12-17 April 2023 yang dilakukan asuhan keperawatan 4 hari di rumah sakit dan 1 hari dengan home visit. Pelaksanaan tindakan selama asuhan keperawatan berpedoman pada SOP di lapangan.
5. Evaluasi keperawatan dalam karya tulis ilmiah ini dilaksanakan setelah implementasi keperawatan dilakukan dengan menggunakan metode SOAP. Hasil evaluasi Nyeri akut sudah teratasi sehingga intervensi di hentikan begitu juga dengan masalah lainnya yaitu Ketidakstabilan kadar glukosa darah, Resiko defisit nutrisi, Ansietas, dan defisit pengetahuan semua teratasi sehingga intervensi dihentikan.
6. Pendokumentasian dilakukan selama melakukan asuhan keperawatan berdasarkan keadaan Ny. E yang mengalami penyakit hipertensi dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman : nyeri akut pada kepala selama 5 hari yang terbagi 2 yaitu 4 hari di rumah sakit dan 1 hari melakukan home visit dengan hasil akhir keadaan pasien membaik sehingga pada tanggal 17 April 2023 intervensi dihentikan.
7. Sebagian besar masalah yang ditemukan pada Ny. E sesuai dengan konsep teori, namun terdapat 2 masalah yang muncul yaitu diagnosa resiko defisit nutrisi karena mual sebagai akibat dari psuing, dan ketidakstabilan kadar glukosa darah akibat riwayat penyakit DM.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Pasien

Modifikasi gaya hidup seperti membatasi asupan garam dapat menjadi salah satu perawatan penyakit hipertensi yang diterapkan agar kesehatan pasien senantiasa terjaga. Tindakan-tindakan yang telah diajarkan selama melakukan asuhan keperawatan kepada pasien seperti tindakan yang dapat dilakukan secara mandiri khususnya dalam manajemen nyeri dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari tanpa bantuan perawat.

5.2.2 Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung

Karya Tulis Ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan khususnya dalam proses asuhan keperawatan yang berfokus pada pasien hipertensi dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman : nyeri akut.

5.2.3 Bagi Penulis selanjutnya

Penulis selanjutnya disarankan untuk melihat dan mengkaji lebih dalam terkait adanya tanda-tanda komplikasi dari penyakit hipertensi.

5.2.4 Bagi Rumah sakit

Ketersediaan alat dalam manajemen nyeri seperti alat untuk melakukan kompres hangat perlu tersedia di setiap ruangan rawat inap untuk membantu dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit. Selain itu, perawat tidak hanya menyelesaikan masalah terkait penyakit hipertensi, tetapi juga perlu melihat adanya komplikasi yang timbul.